

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan hasil gambaran atau keadaan secara akurat berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data retrospektif, khususnya pengambilan informasi dari rekam medis pasien yang dirawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa dengan pasien diare anak periode 2022-2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang beralamat di Jl. R.A. Kartini No. 101 Tambakboyo, Losari, Lodoyong, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50611 dengan penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2024 dan pengambilan data pada periode 2022 - 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui karakteristiknya sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien diare anak di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

Ambarawa. Pasien keseluruhan diare anak pada tahun 2022-2023 sebanyak 321 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik yang sama dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medik pasien diare anak di instalasi farmasi rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan sampel dapat dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{321}{1 + 321(0,1)^2} = \frac{321}{1 + 321(0,01)} = 75 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai signifikan 10% $(0,1)^2$

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat inap yang menggunakan obat diare sebanyak 76 pasien yang berusia 5-11 tahun.

Penelitian sampel pasien rawat inap yang mendapatkan obat diare yang memenuhi penelitian, maka ditentukan dengan criteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi meliputi :

- a. Pasien dengan diagnosa utama diare tanpa ada diagnosa sekunder infeksi lain di instalasi rawat inap RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa periode Januari 2022 - Desember 2023.
- b. Pasien diare pada anak dalam rentang umur 5 - 11 tahun.
- c. Rekam medis pasien lengkap (nomor rekam medik, nama pasien, BB pasien, pengobatan lengkap dan data laboratorium).

Kriteria eksklusi meliputi :

- a. Rekam medis pasien rusak atau tidak terbaca

D. Definisi Operasional

1. Diare adalah penyakit yang membuat penderitanya sering buang air besar ≥ 3 kali sehari dengan kondisi tinja encer atau cair.
2. Pasien diare yaitu penderita yang terdiagnosa diare rawat inap pada kalangan anak usia 5-11 tahun.
3. Evaluasi penggunaan obat adalah penilaian mengenai terapi obat diare spesifik dan non spesifik.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono tahun 2017, Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini yaitu terapi penggunaan diare spesifik dan non spesifik di RSUD dr. Gunawan

Mangunkusumo Ambarawa. Sedangkan variabel dependent yang digunakan yaitu pola pengobatan dan ketepatan dosis obat.

F. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan observasi terhadap laporan unit rekam medik RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang meliputi nomor rekam medik, nama pasien, pengobatan lengkap dan data laboratorium untuk mengetahui jumlah kasus penyakit diare pada anak selama periode Januari 2022 - Desember 2023.
2. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
3. Pencatatan informasi yang relevan dari rekam medik, termasuk nomor rekam medis, usia pasien, golongan obat, nama obat dan rute pemberian obat.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan dan peninjauan kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah terkumpul telah memenuhi kriteria inklusi yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam analisis berikutnya.

2. *Coding*

Peneliti melakukan proses pengkodean guna menyederhanakan informasi dalam data yang berasal dari rekam medik, sehingga data tersebut dapat dengan lebih mudah dimasukkan dan dianalisis.

3. *Entry Data*

Dalam tahap ini, peneliti memasukkan data ke perangkat komputer dan dilakukan analisis sesuai dengan tujuan analisis yang telah ditentukan.

4. *Cleaning*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menghapus data yang tidak relevan atau tidak diperlukan.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data rekam medis pasien, data penelitian ini dianalisa secara deskriptif dengan menghitung persentase dari jumlah ketepatan penggunaan obat diare, kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

Analisa data dalam penelitian ini meliputi :

1. Karakteristik pasien

Meliputi jenis kelamin dan usia pasien.

2. Pola penggunaan obat diare

Meliputi golongan dan jenis obat diare yang digunakan.

3. Evaluasi penggunaan obat diare

Meliputi tepat pasien, tepat obat, tepat indikasi dan tepat dosis yang diberikan.

$$\% \text{ Tepat dosis} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat dosis}}{\text{Keseluruhan jumlah pasien}}$$

